

**PERAN KEPOLISIAN LALU LINTAS DALAM PENCEGAHAN PELANGGARAN LALU
LINTAS OLEH ANAK SEBAGAI PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG**
(Studi Kasus Polresta Padang)

Sufiyani, 19150013, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Program Studi Ilmu Hukum,
Universitas Dharma Andalas

ABSTRAK

Di Kota Padang banyak pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur 17 Tahun yang menggunakan kendaraan bermotor. Dari data di tahun 2022 sebanyak 3098 kasus pelanggaran lalu lintas terjadi disebabkan oleh anak, padahal sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mengatakan bahwa untuk mengendarai sepeda motor harus memiliki SIM dan berusia 17 Tahun. Berdasarkan hal ini, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas oleh anak: b) Bagaimanakah peran Polresta Padang dalam pencegahan pelanggaran lalu lintas terhadap anak dibawah umur: c) Apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh polresta padang dalam pencegahan pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Padang. Untuk menjawab pertanyaan diatas digunakan metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan pendekatan Yuridis Sosilogis (*socio legal research*) yaitu pendekatan terhadap masalah dengan melihat norma hukum serta terjadi di lapangan yang ditemukan, dengan menggunakan data primer sebagai data utama yaitu dengan melakukan wawancara dan data sekunder berupa studi kepustakaan dan didapatkan kesimpulan yaitu: a) Faktor penyebab anak melakukan pelanggaran adalah berupa faktor pergaualan, faktor pendidikan dan faktor keluarga atau orang tua, dikarenakan jiwa mereka masih labil dan ketidakhati-hatian dalam berkendara, kurangnya pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas: b) Peran polisi lalu lintas disini adalah melakukan pencegahan dengan dua cara, yaitu preventif dan represif yaitu dengan melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah untuk mengenalkan etika berlalu lintas sejak dini dan dengan melakukan peneguran kepada anak-anak atau remaja yang melanggar. Pengaturan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas terhadap pengendara yang melakukan pelanggaran maka pihak kepolisian lalu lintas akan menindak atau memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan Pasal yang dilanggar dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009: c) Kendala yang dihadapi pihak kepolisian dalam penelitian ini adalah berupa faktor internal dan eksternal, faktor internal yang berasala dari dalam kepolisian sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu dari masyarakat sendiri.

Kata Kunci: Anak, Pelanggaran, Lalu Lintas

*THE ROLE OF THE TRAFFIC POLICE IN PREVENTING TRAFFIC VIOLATIONS BY CHILDREN
AS MOTORCYCLISTS IN PADANG CITY.
(Case Study of Padang Police Station)*

Sufiyani, 19150013, Faculty of Law, Social Sciences and Humanities Law Study Program, Dharma Andalas University

ABSTRACT

In Padang City, there are many traffic violations committed by children under the age of 17 who use motorized vehicles. From the data in 2022, 3098 cases of traffic violations occurred due to children, even though it is regulated in Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation which says that to drive a motorcycle you must have a driver's license and be 17 years old. Based on this, this research aims to find out: a) What are the factors that cause traffic violations by children: b) How is the role of the Padang City Police in preventing traffic violations against minors: c) What are the obstacles faced by the Padang Police in preventing traffic violations by minors. This research was conducted in the Padang City area. To answer the above questions, the research method used is a qualitative method with a Juridical Sosilogis approach (socio legal research), namely an approach to the problem by looking at legal norms and occurring in the field found, using primary data as the main data, namely by conducting interviews and secondary data in the form of literature studies and conclusions obtained, namely: a) The factors that cause children to commit violations are in the form of social factors, educational factors and family or parental factors, because their souls are still unstable and carelessness in driving, lack of knowledge about traffic signs: b) The role of the traffic police here is to prevent in two ways, namely preventive and repressive, namely by conducting counseling to schools to introduce traffic ethics early on and by reprimanding children or adolescents who violate. Legal regulation of traffic violations against motorists who commit violations, the traffic police will take action or impose sanctions on violators in accordance with the Articles violated in Law Number 22 of 2009: c) The obstacles faced by the police in this study are in the form of internal and external factors, internal factors originating from within the police themselves and external factors originating from outside, namely from the community itself.

Keywords: Children, Violations, Traffic